

5 Posisi Kontrol

MOTIVASI:	IDENTITAS GAGAL (Kontrol dari Luar) Menghindari Hukuman		IDENTITAS BERHASIL/SUKSES (Kontrol dari Luar) Mengharapkan Imbalan atau Ketergantungan pada Orang Lain		IDENTITAS BERHASIL/SUKSES (Kontrol Diri)
					Menghargai Diri Sendiri
	PENGHUKUM	PEMBUAT ORANG MERASA BERSALAH	TEMAN	PEMANTAU	MANAJER
Guru Berbuat	Menghardik Menunjuk-nunjuk Menyakiti Menyindir	Berceramah dan mengatakan "Seharusnya " "Bapak kecewa"	Membuatkan alasan-alasan untuk muridnya	Menghitung dan mengukur	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan
Guru Berkata	"Kalau kamu tidak melakukannya, awas ya! Rasakan!"	"Kamu seharusnya kamu sudah tahu, Ibu lelah sekali mengatakannya. Ibu stress "	"Ayolah, lakukan demi Ibu " "Masa kamu tidak mau, Ingat tidak Bapak pernah bantu"	"Apa peraturannya"	"Apa yang kita yakini? Apa yang bisa kau kerjakan untuk memperbaiki masalah ini?"
Hasil	Memberontak Menyalahkan orang lain Berbohong	Menyembunyikan Menyangkal Berbohong	Ketergantungan	Menyesuaikan diri bila diawasi	Menguatkan pribadi
Kaitan dengan Dunia Berkualitas	Murid meletakkan guru di luar dunia berkualitas	Murid meletakkan guru di dalam dunia berkualitas	Murid meletakkan guru sebagai orang yang sangat penting di dunia berkualitas	Murid meletakkan guru peraturan dan hukum di dunia berkualitas.	Murid meletakkan dirinya sebagai individu yang positif dalam dunia berkualitas
Murid Berkata	"Ah, biarkan saja. Nanti juga marah-marah lagi."	"Maafkan saya."	"Saya pikir Bapak/Ibu teman saya. Ternyata begitu."	"Berapa banyak bintang yang saya harus peroleh?" "Berapa halaman yang harus saya tulis?"	"Bagaimana caranya saya bisa memperbaiki keadaan"
Dampak pada Murid	Mengulangi kesalahan	Merasa rendah diri	Lemah, tidak mandiri, tergantung	Menitikberatkan pada sanksi atau hadiah untuk dirinya	Mengevaluasi diri, bagaimana cara memperbaiki diri?